

PENGARUH MEDIA INFOGRAFIS TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG MAKAN GIZI SEIMBANG

*The Influence of Infographic Media on The Knowledge of Young Women About
Eating Balanced Nutrition*

Aruni Hizba Risalah ^{1*)}, Iryanti¹

^{1*)} Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bandung,

Email: aruni2018@student.poltekkesbandung.ac.id dan Email: iryanti511@gmail.com

ABSTRACT

Background: One of the risk factors for maternal mortality is mothers with Chronic Energy Deficiency (CED). Data from West Java Province basic health research (2018), the prevalence of CED in pregnant women in West Java is 14.08% and in Kuningan District is 18.36%, still above the average case in West Java. The highest prevalence of CED in West Java is in the group of adolescents aged 15-19 years. It is necessary to have early prevention by increasing the knowledge of young women about eating balanced nutrition through infographic media. **Purpose:** To know the influence of infographic media on the knowledge of young women about eating balanced nutrition in class XI MAN 1 Kuningan. **Methods:** This type of research is quantitative, using a quasi-experimental design with a one group pretest posttest design. Sampling using proportional random sampling technique, totaling 58 samples from 135 population of young women in class XI MAN 1 Kuningan. The research instrument to collect data was using a closed questionnaire and data analysis using the wilcoxon test. **Results:** The mean of pretest was 59.36 and posttest was 87.43. There was a significant increase of 28.07. There is an influence of infographic media on knowledge with p-value is $0.000 < 0.05$. **Conclusion:** There is an influence of infographic media on the knowledge of young women eating balanced nutrition in Class XI MAN 1 Kuningan. **Key words:** infographic media, balanced nutrition, knowledge, influence.

ABSTRAK

Latar Belakang: Faktor risiko kematian ibu salah satunya adalah ibu dengan kondisi Kekurangan Energi Kronis (KEK). Data Risesdas Provinsi Jawa Barat (2018), prevalensi KEK pada wanita hamil di Jawa Barat sebesar 14,08%, di Kabupaten Kuningan sebesar 18,36 % atau diatas rata-rata kasus di Jawa Barat. Prevalensi KEK tertinggi di Jawa Barat terdapat pada kelompok remaja usia 15 - 19 tahun. Perlu adanya pencegahan dini dengan meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang makan gizi seimbang melalui media infografis. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh media infografis terhadap pengetahuan remaja putri tentang makan gizi seimbang di kelas XI MAN 1 Kuningan. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menggunakan quasi eksperimental design dengan rancangan one group pretest posttest. Pengambilan sampel menggunakan teknik proporsional random sampling, jumlah sampel sebanyak 58 dari 135 populasi yaitu remaja putri di kelas XI MAN 1 Kuningan. Instrumen penelitian untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan kuesioner tertutup dan analisis data menggunakan uji wilcoxon. **Hasil:** Rerata pengetahuan pretest adalah 59,36 dan posttest adalah 87,43 terjadi peningkatan secara bermakna sebesar 28,07. Terdapat pengaruh media infografis terhadap pengetahuan dengan p-value adalah $0,000 < 0,05$. **Simpulan:** Terdapat pengaruh media infografis terhadap pengetahuan remaja putri tentang makan gizi seimbang di Kelas XI MAN 1 Kuningan. **Kata kunci:** media infografis, makan gizi seimbang, pengetahuan, pengaruh.

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur tingkat derajat kesehatan masyarakat. Saat ini akses ibu hamil, bersalin dan nifas terhadap pelayanan kesehatan sudah cukup baik, akan tetapi AKI masih cukup tinggi. Faktor risiko kematian ibu salah satunya adalah ibu dengan kondisi Kekurangan Energi Kronis (KEK). Setiap ibu hamil mempunyai risiko mengalami masalah gizi terutama KEK.¹ KEK adalah masalah gizi yang disebabkan karena kekurangan asupan makanan dalam waktu yang cukup lama, hitungan tahun.² Masalah ibu hamil KEK menjadi salah satu fokus perhatian dan indikator kinerja program Kementerian Kesehatan dalam upaya menurunkan AKI.³

Hasil survei pemantauan status gizi (PSG) tahun 2017 menunjukkan prevalensi ibu hamil KEK di Indonesia sebesar 14,8% (Kemenkes RI, 2020). Berdasarkan data Riskesdas Provinsi Jawa Barat tahun 2018, prevalensi KEK pada wanita hamil di Jawa Barat sebesar 14,08% dan di Kabupaten Kuningan sebesar 18,36 %, masih diatas rata-rata kasus di Jawa Barat. Prevalensi KEK tertinggi di Jawa Barat terdapat pada kelompok remaja usia 15 - 19 tahun.⁴

Remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun.⁵ Menurut BKKBN rentang usia remaja adalah 10-24 tahun yang belum menikah.⁶ Menurut Depkes (2010) mengatakan bahwa remaja putri merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke dewasa dengan batasan usia 13-19 tahun, salah satu calon penerus bangsa yang akan menjadi calon ibu dan melahirkan bayi yang sehat.⁷

Faktor tidak langsung penyebab KEK salah satunya adalah pengetahuan. Kurangnya informasi mengenai gizi akan berakibat pada berkurangnya kemampuan dalam menerapkan gizi yang seimbang dalam kehidupan sehari-hari.

Perlu adanya pendidikan gizi seimbang bagi remaja putri yang merupakan calon ibu sebagai salah satu strategi implementasi untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak (KIA) (Kemenkes RI, 2018). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang makan gizi seimbang adalah dengan diberikan edukasi menggunakan media promosi kesehatan infografis. Infografis adalah bentuk visualisasi data yang menyampaikan informasi kompleks secara visual atau grafis, sehingga mudah dan cepat dipahami oleh pembaca.⁸

Hasil studi pendahuluan pada beberapa remaja putri di kelas XI MAN 1 Kuningan, bahwa remaja putri belum mengetahui makan gizi seimbang dengan baik dan benar yang tertera pada visualisasi "Isi Piringku", serta di sekolah juga belum terdapat media infografis mengenai makan gizi seimbang, sehingga perlu adanya media tersebut untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh media infografis terhadap pengetahuan remaja putri tentang makan gizi seimbang di kelas XI MAN 1 Kuningan.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimental dengan rancangan *one group pretest-posttest without control*.⁹ Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Kuningan pada bulan April - Mei 2022. Populasi pada penelitian ini adalah remaja putri kelas XI MAN 1 Kuningan berjumlah 135 remaja putri dari 8 kelas, dengan sampel sebanyak 58 remaja putri dihitung menggunakan rumus *slovin*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling*.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan kuesioner tertutup

11 soal dengan 4 alternatif jawaban yang telah di uji validitas dan reliabilitas. Pengukuran untuk menentukan skor jawaban dari responden dalam penelitian ini adalah jika responden menjawab benar mendapat poin 1 dan jika menjawab salah mendapat poin 0. Skor terendah adalah 0 dan skor tertinggi adalah 100, dimana jawaban benar dikali 100. Kuesioner ini dibuat menggunakan google formulir agar penyebaran lebih efektif dan efisien.

Proses pengumpulan data dilakukan pada tanggal 17 Mei 2022. Peneliti menjelaskan lembar penjelasan penelitian yang dilakukan kepada calon responden. Setelah calon responden setuju menjadi responden, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani. Semua responden dikumpulkan dalam satu waktu di masjid sekolah untuk mengisi kuesioner awal (*pretest*) melalui *google formulir* diberi waktu selama 10 menit, selanjutnya responden diberikan intervensi media infografis 1 x untuk dibaca dan dipelajari. Media infografis dibagikan kepada responden melalui *google formulir*, agar diketahui pemberitahuan bahwa responden sudah selesai membaca media infografis tersebut, dan terakhir responden mengisi kuesioner akhir (*posttest*) selama 10 menit. Semua proses ini didampingi sendiri oleh peneliti.

Media infografis yang diintervensikan telah melewati proses pengembangan media dengan model PPE (*Planning, Production, dan Evaluation*).¹⁰ Pada tahap *planning*, peneliti membuat rancangan media infografis yang berisi tema, topik, dan konten yang akan dimuat dalam media. Pada tahap *production*, peneliti membuat media infografis sesuai rancangan dengan menggunakan aplikasi *canva*. Pada tahap *evaluation*, peneliti melakukan uji kelayakan media oleh ahli materi, ahli media, dan uji coba skala kecil kepada 16 remaja putri di kelas XI yang tidak menjadi responden pada penelitian ini.

Dalam penelitian ini, analisis data digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu pengaruh media infografis terhadap pengetahuan remaja putri tentang makan gizi seimbang, dengan melihat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Uji normalitas data dilakukan terlebih dahulu menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dan didapatkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji statistik menggunakan uji *wilcoxon* dengan derajat kesalahan 5%.

Penelitian ini sudah mendapat keterangan layak etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung dengan nomor *ethical clearance* No. 104/KEPK/EC/IV/2022.

HASIL

Pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi media infografis diukur dari skor *pretest* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Pengetahuan remaja putri tentang makan gizi seimbang sebelum diberikan intervensi media infografis

Pengetahuan	N	Mean (Min-Max)	Std. Deviation
Pre Test	58	59,36 (27-82)	14,509

Berdasarkan tabel di atas, skor rerata pengetahuan responden tentang makan gizi seimbang sebelum diberikan intervensi media infografis adalah 59,36 dengan skor terendah 27 dan skor tertinggi 82.

Pengetahuan responden sesudah diberikan intervensi media infografis diukur dari skor *posttest* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2
Pengetahuan remaja putri tentang makan gizi seimbang sesudah diberikan intervensi media infografis

Pengetahuan	N	Mean (Min-Max)	Std. Deviation
Post Test	58	87,43 (64-100)	9,821

Berdasarkan tabel di atas, skor rerata pengetahuan responden tentang makan gizi seimbang sesudah diberikan intervensi media infografis adalah 87,43 dengan skor terendah 64 dan skor tertinggi 100.

Hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui aplikasi SPSS adalah nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal, sehingga dilanjutkan analisis menggunakan uji *wilcoxon* untuk membuktikan hipotesis penelitian, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3

Pengaruh media infografis terhadap pengetahuan remaja putri tentang makan gizi seimbang di kelas XI MAN 1 Kuningan

Pengetahuan	N	Mean	Δ Mean	P Value
Pre Test	58	59,36	28,07	0,000
Post Test	58	87,43		

Berdasarkan tabel di atas, skor rerata pengetahuan 58 responden sebelum diberikan intervensi media infografis adalah 59,36 dan sesudah diberikan intervensi media infografis adalah 87,43 dengan selisih rerata peningkatan pengetahuan adalah 28,07 dan *p-value* adalah $0,000 < 0,05$. Maka didapatkan keputusan uji, bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh media infografis terhadap pengetahuan remaja putri tentang makan gizi seimbang di Kelas XI MAN 1 Kuningan.

PEMBAHASAN

Kurangnya pengetahuan responden terkait pentingnya makan gizi seimbang, karena mereka kurang mendapatkan informasi baik secara formal maupun non formal melalui media promosi kesehatan di sekolah tentang makan gizi seimbang. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Jayanti dan Novananda (2017) bahwa penyebab rendahnya pengetahuan yaitu karena adanya pemahaman remaja yang kurang tepat mengenai gizi seimbang. Banyak diantara remaja

tidak mengerti tentang gizi pada tubuhnya, padahal gizi sangat berperan penting dalam tubuh, hal ini karena sebagian besar responden tidak mendapatkan informasi serta kurangnya rasa ingin tahu dari dalam diri tentang suatu hal baru seperti gizi seimbang. Dengan demikian, informasi yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.¹¹ Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2020) bahwa pengetahuan yang kurang baik pada masyarakat dapat disebabkan karena kurangnya penyuluhan gizi atau sosialisasi mengenai pengetahuan gizi seimbang dan kurangnya kesadaran terhadap gizi.¹²

Kurangnya informasi mengenai gizi akan berakibat pada berkurangnya kemampuan dalam menerapkan gizi yang seimbang dalam kehidupan sehari-hari. Pola makan remaja putri yang tidak seimbang, dapat mengakibatkan terjadinya risiko KEK pada masa kehamilan dikemudian hari. Maka dari itu untuk menanamkan perilaku atau kebiasaan hidup sehat adalah dengan meningkatkan pengetahuan murid sekolah tentang makan gizi seimbang oleh tenaga kesehatan melalui media infografis, sehingga tercipta komunitas yang mampu meningkatkan kesehatannya.¹³

Pengetahuan responden sesudah diberikan intervensi media infografis bahwa seluruh responden mengalami peningkatan skor *pretest* ke *posttest* sebesar 100% dan dapat dikatakan tidak ada yang mengalami penurunan skor. Setelah diberikan intervensi media infografis sebanyak 1 kali dalam 1 waktu yang sama, responden membaca dan mempelajarinya sendiri sehingga menjadi tahu tentang makan gizi seimbang. Salah satu faktor meningkatnya pengetahuan responden yaitu media promosi kesehatan yang menarik dan mudah dipahami. Antusias responden juga sangat baik selama membaca dan mempelajari media infografis tersebut.

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Jayanti dan Novananda (2017) bahwa seseorang akan mempunyai pengetahuan yang baik disebabkan karena orang tersebut telah menggunakan panca inderanya dengan maksimal.¹¹ Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Zaki dan Sari (2019) bahwa peningkatan pengetahuan responden terjadi karena proses penerimaan informasi melalui infografis yang terjadi pada saat edukasi gizi berlangsung. Hal ini disebabkan infografis memiliki keunggulan yaitu manusia dapat jauh lebih cepat menangkap informasi yang disampaikan. Informasi yang ditangkap secara visual akan diproses sekaligus oleh otak, berbeda dengan informasi yang disampaikan via teks, dimana informasi akan diproses secara linear.¹⁴ Menurut Merihabe (2013) bahwa pengetahuan gizi seseorang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam pemilihan makanan yang akhirnya akan berpengaruh pada keadaan gizi individu. Semakin tinggi pengetahuan gizi seseorang diharapkan semakin baik pula keadaan gizinya (Fitriani dkk, 2020).¹²

Penelitian ini membuktikan bahwa media infografis dapat meningkatkan pengetahuan responden tentang makan gizi seimbang. Sehingga diharapkan responden mau dan mampu menerapkan pola makan gizi seimbang dikehidupan sehari-hari setelah pengetahuannya meningkat, sebagai bekal persiapan menjadi calon ibu dikemudian hari.

Keputusan uji pada penelitian ini yaitu H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang berarti terdapat pengaruh media infografis terhadap pengetahuan remaja putri tentang makan gizi seimbang di Kelas XI MAN 1 Kuningan.

Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Windayati (2020) mengenai edukasi gizi dengan media infografis pola makan remaja (PMR) terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap gizi seimbang pada Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

bahwa terdapat pengaruh edukasi gizi dengan media infografis terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap mahasiswa, dimana terdapat perbedaan rerata skor *posttest* pengetahuan antara kedua kelompok ($p=0,019$), dan terdapat perbedaan yang signifikan selisih skor rerata pengetahuan gizi seimbang pada kelompok eksperimen dengan kontrol ($p=0,007$).¹⁵

Selaras juga dengan hasil penelitian dari Putri dan Fitriana (2021) mengenai efektifitas peningkatan pengetahuan pemberian makanan bayi dan anak (PMBA) melalui *whatsapp grup* menggunakan media infografis dan video bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada responden antara sebelum dan sesudah intervensi gizi dengan aplikasi *whatsapp grup* menggunakan media infografis dan video dengan efektifitas peningkatan sebesar 0,9 poin.¹⁶ Selain itu, hasil penelitian dari Wulandari, Abidin, dan Praherdhiono (2019) mengenai pengembangan media pembelajaran *e-book* infografis sebagai penguatan kognitif siswa X MIA, bahwa *e-book* infografis dikatakan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran mandiri, dilihat dari 43 siswi terdapat 41 siswa atau 95,34% mengalami peningkatan nilai *posttest* atas *pretest*.¹⁷

Penelitian ini, telah terbukti bahwa media infografis berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang makan gizi seimbang. Infografis adalah bentuk visualisasi data yang menyampaikan informasi kompleks secara visual atau grafis, sehingga mudah dan cepat dipahami oleh pembaca.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Fitriana (2021) mengatakan bahwa media infografis dipilih karena, media infografis dinilai lebih menarik, lebih berwarna dan tidak hanya berisi tulisan saja.¹⁶ Sesuai juga dengan hasil penelitian Windayati (2020) bahwa Media Infografis lebih efektif dibandingkan media leaflet dalam

meningkatkan pengetahuan gizi seimbang.¹⁸

Media infografis tentang makan gizi seimbang pada penelitian ini dapat dipelajari kembali oleh remaja putri di MAN 1 Kuningan. Diharapkan media ini dapat disebarluaskan dalam bentuk *soft files* kepada seluruh elemen sekolah MAN 1 Kuningan sebagai media pendidikan kesehatan agar dapat mendukung remaja putri sehat dan produktif menerapkan makan gizi seimbang. Penelitian ini juga dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dengan menambahkan variabel lain seperti sikap dan perilaku.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh media infografis terhadap pengetahuan remaja putri tentang makan gizi seimbang di kelas XI MAN 1 Kuningan, sudah menjawab tujuan peneliti bahwa terdapat pengaruh media infografis terhadap pengetahuan remaja putri tentang makan gizi seimbang di Kelas XI MAN 1 Kuningan dengan peningkatan sebesar 28,07 dengan nilai rerata pengetahuan remaja putri tentang makan gizi seimbang sebelum diberikan intervensi media infografis adalah 59,36 dan sesudah diberikan intervensi media infografis adalah 87,43.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ungkapan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Terima kasih peneliti sampaikan kedua orang tua beserta keluarga tercinta, seluruh jajaran direksi Poltekkes Kemenkes Bandung khususnya Jurusan Promosi Kesehatan, seluruh responden yang bersedia mengikuti penelitian beserta orang-orang yang terlibat di dalamnya, dan rekan-rekan seperjuangan yang telah mendukung serta memajukan do'a demi kelancaran penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

1. Sandra C. Penyebab Kejadian Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Risiko Tinggi Dan Pemanfaatan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Jember. *J Adm Kesehat Indones.* 2018;6(2):136-142. doi:10.20473/jaki.v6i2.2018.136-142
2. Kemenkes RI. Laporan Kinerja Ditjen Kesehatan Masyarakat Tahun 2017. In: *Kementerian Kesehatan RI.* ; 2018:65. http://www.kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_60248a365b4ce1e/files/Laporan-Kinerja-Ditjen-KesmasTahun-2017_edit-29-jan-18_1025.pdf
3. Kemenkes. Ditjen Kesehatan Masyarakat Tahun 2020. *Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Kesehatan Masy.* Published online 2020:1-65. http://www.kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_60248a365b4ce1e/files/Laporan-Kinerja-Ditjen-KesmasTahun-2017_edit-29-jan-18_1025.pdf
4. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Jawa Barat. *Laporan Riskeddas Provinsi Jawa Barat.*; 2019.
5. Menkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014. 2014;7(2):1-16. <http://observatorio.epacartagena.gov.co/wp-content/uploads/2017/08/metodologia-de-la-investigacion-sexta-edicion.compressed.pdf>
6. Kemenkes RI. *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja.* Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI; 2015. <https://pusdatin.kemkes.go.id/article/view/15090700003/situasi-kesehatan-reproduksi-remaja.html>
7. Dewi N. Persepsi citra tubuh, praktik gizi seimbang dan kejadian kurang energi kronik pada remaja

- putri SMA Negeri 1 Kuta Utara. BAB II Tinjauan Pustaka. Published online 2020.
8. Saptodewo F. Desain infografis sebagai penyajian data menarik. *J Desain*. 2014;1(3):193-198.
 9. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta; 2018.
 10. Septian Emma Dwi Jatmika. *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. K-Media; 2019. <https://id.id1lib.org/book/11493468/b9d01f>
 11. Jayanti YD, Novananda NE. Hubungan Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Dengan Status Gizi Pada Remaja Putri Kelas Xi Akuntansi 2 (Di Smk Pgrri 2 Kota Kediri). *J Kebidanan Dharma Husada*. 2017;6(2):100-108. doi:10.35890/jkdh.v6i2.38
 12. Fitriani R, Dewanti LP, Kuswari M, Gifari N, Wahyuni Y. Hubungan Antara Pengetahuan Gizi Seimbang, Citra Tubuh, Tingkat Kecukupan Energi dan Zat Gizi Makro dengan Status Gizi pada Siswa SMA Negeri 86 Jakarta. *Gorontalo J Heal Sci Community*. 2020;4(1):29-38. doi:10.35971/gojhes.v4i1.5041
 13. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Rineka Cipta; 2018.
 14. Zaki I, Sari HP. Edukasi gizi berbasis media sosial meningkatkan pengetahuan dan asupan energi protein remaja putri dengan kurang energi kronik (KEK). *Gizi Indon*. 2019;42(2):111-122. doi:10.36457/gizindo.v42i2.469
 15. Dian Windayati. Edukasi Gizi Dengan Media Infografis Pola Makan Remaja (Pmr) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Gizi Seimbang Pada Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Abstrak. Published online 2020.
 16. Putri WAK, Fitriana VD. Efektifitas Peningkatan Pengetahuan Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) Melalui Whatsapp Grup Menggunakan Media Infografis dan Video. *J Andaliman J Gizi Pangan, Klin dan Masy*. 2021;1(2):13-21.
 17. Wulandari V, Abidin Z, Praherdhiono H. Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Infografis Sebagai Penguatan Kognitif Siswa X MIA. *J Kaji Teknol Pendidik*. 2019;2(1):37-44. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/index>
 18. Dian Windayati. Edukasi Gizi Dengan Media Infografis Pola Makan Remaja (Pmr) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Gizi Seimbang Pada Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. BAB IV Kesimpulan dan Saran. Published online 2020.